

Judul : Atasi kekurangan nakes, perbanyak beasiswa sekolah kedokteran
Tanggal : Rabu, 08 Oktober 2025
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 3

Atasi Kekurangan Nakes Perbanyak Beasiswa Sekolah Kedokteran



Yahya Zaini

WAKIL Ketua Komisi IX DPR Yahya Zaini meminta perhatian serius dari berbagai pihak untuk mengatasi kekurangan tenaga kesehatan (nakes) di berbagai wilayah Provinsi Kalimantan Tengah (Kalteng). Harus ada langkah konkret agar pelayanan kesehatan masyarakat di daerah tidak terganggu.

Dalam kunjungan kerja Komisi IX DPR di Kota Palangka Raya, Kalteng, awal pekan ini, Yahya mengaku mendapat banyak laporan terkait kekurangan nakes, terutama dokter di Puskesmas. Karena itu, pihaknya bersama Kementerian Kesehatan (Kemkes) dan Pemda akan memprogramkan langkah penanganan secara terpadu bersama Pemerintah Daerah.

"Itu sudah dicatat Kemenkes, dan nanti akan diprogramkan secara bersama-sama. Kami akan melakukan pengawasan secara terus-menerus supaya bisa diwujudkan," ujar Yahya dalam keterangannya, Selasa (7/10/2025).

Legislator Partai Golkar itu juga mengapresiasi Pemda Kalteng atas inisiatif pendanaan 45 program pendidikan

kedokteran untuk mendukung pemenuhan tenaga medis. Dia menilai langkah ini merupakan bentuk komitmen nyata daerah dalam memperkuat sektor kesehatan.

Dia berharap program serupa bisa terus ditingkatkan agar kekurangan tenaga dokter di Puskesmas, terutama di daerah terpencil dan perbatasan, segera diatasi. "Kalau bisa, ke depan jumlahnya ditambah lagi agar distribusi tenaga kesehatan lebih merata dan pelayanan masyarakat semakin optimal," ujarnya.

Ketua Komisi IX DPR Felly Estelita Runtuwene turut mengapresiasi langkah Pemda Kalteng memberikan beasiswa kedokteran bagi putra-putri daerah dari tiap kecamatan. Nantinya setelah lulus, mereka yang mendapatkan beasiswa bisa kembali dan mengabdikan diri di daerah asalnya.

Kendati demikian, upaya daerah perlu didukung kebijakan nyata dari Pemerintah Pusat agar hasilnya lebih cepat dirasakan masyarakat. "Kita tetap butuh kebijakan nasional untuk mempercepat pemerataan tenaga medis ke daerah terpencil. Jangan sampai masyarakat di pelosok merasa dianaktirikan," ujar anggota Fraksi NasDem itu.

Persoalan kekurangan nakes di wilayah tersebut merupakan buah dari kesalahan tata kelola dan distribusi tenaga kesehatan. Padahal, Kalteng memiliki potensi besar dari sektor pertambangan dan pertanian. "Ini bukan cuma soal kekayaan daerah, tetapi juga soal tata kelola dan regulasi. Pemerintah Pusat harus memastikan distribusi dokter dan spesialis tidak hanya terpusat di kota-kota besar," tegasnya. ■ PVB